

## Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Sebagai Wadah Sampah Daur Ulang Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Wilayah Kampus

Maulidia Ilham Fadilah \*<sup>1</sup>  
Alvisalwa Andientya Dicha Putri <sup>2</sup>  
Nur Sa'adatut Daraini <sup>3</sup>  
Nurul Taqwa <sup>4</sup>  
Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi <sup>5</sup>  
Suwito <sup>6</sup>  
Mujito <sup>7</sup>  
Didit Darmawan <sup>8</sup>  
Arif Rachman Putra <sup>9</sup>  
Rommy Hardyansah <sup>10</sup>  
Muchammad Catur Rizky <sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya

\*e-mail: [this.ismaulidia@gmail.com](mailto:his.ismaulidia@gmail.com)<sup>1</sup>, [alvisalwadipu@gmail.com](mailto:alvisalwadipu@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pemanfaatan botol plastik bekas di lingkungan kampus bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para mahasiswa dalam menjaga lingkungan wilayah kampus. Metode pada penelitian ini menggunakan metode PAR, yang melalui pendekatan lingkungan dan penciptaan pengetahuan baru, selain itu juga sebagai pemberdayaan civitas kampus dengan menyediakan alat untuk memahami dan mengatasi masalah yang dihadapi. Program kerja ini mengumpulkan botol bekas yang berada di wilayah kampus yang kemudian didaur ulang dan diberikan sentuhan warna serta desain agar menarik. Pemanfaatan botol bekas tersebut menghasilkan 10 buah tempah sampah yang praktis, dan dialokasikan pada beberapa titik. Penyebaran tempat sampah terdapat di beberapa titik, diantaranya masjid, kantor fakultas, kantor yayasan, dan kantin. Hasil dari program kerja ini mampu membangkitkan kesadaran para civitas kampus dalam pengelolaan sampah terutama sampah anorganik, selain itu program kerja ini menjadikan lingkungan wilayah kampus bersih.

**Kata kunci:** sampah, botol bekas, daur ulang

### Abstract

The utilization of used plastic bottles in the campus environment aims to increase students' awareness in maintaining the campus environment. The method in this study uses the PAR method, which is through an environmental approach and the creation of new knowledge, in addition to empowering the campus community by providing tools to understand and overcome the problems faced. This work program collects used bottles in the campus area which are then recycled and given a touch of color and design to make them attractive. The utilization of used bottles produces 10 practical trash bins, and is allocated at several points. The distribution of trash bins is at several points, including the mosque, faculty office, foundation office, and canteen. The results of this work program are able to raise awareness of the campus community in waste management, especially inorganic waste, in addition this work program makes the campus environment clean.

**Keywords:** trash, used bottles, recycling

## PENDAHULUAN

Pengelolaan limbah menjadi isu yang semakin mendesak di era modern ini, terutama dengan semakin banyaknya aktivitas manusia yang menghasilkan berbagai jenis sampah. Manusia tidak dapat menghindari kebutuhan kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya menghasilkan limbah atau sampah (Purwanto et al., 2021). Salah satu dari banyak cara aktivitas manusia merusak ekosistem adalah melalui pembuangan dan pengelolaan sampah yang tidak tepat (Mala et al., 2024). Sampah adalah masalah yang muncul dari aktivitas manusia. Sampah adalah produk sampingan yang tak terhindarkan dari semua

aktivitas manusia, dan volume atau jumlah sampah yang dihasilkan bervariasi dengan konsumsi harian kita terhadap produk dan bahan yang kita gunakan (Azhari et al., 2024). Jumlah limbah yang dihasilkan di rumah tangga meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi (Prameswari et al., 2024). Jumlah limbah tidak hanya jumlah sampah yang semakin meningkat, tetapi juga jenis dan karakteristiknya. Penumpukan limbah rumah tangga yang rutin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan di kalangan masyarakat umum tentang bahaya limbah terhadap kesehatan dan manfaat menjaga lingkungan (Yuliah et al., 2024). Fakta menunjukkan bahwa banyak barang bekas yang dapat diolah menjadi barang baru dengan nilai ekonomi tinggi, dapat disimpulkan bahwa barang hasil daur ulang memiliki harga jual yang cukup mahal di pasaran (Kiraina & Nasihin, 2023). Edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan perlu ditingkatkan untuk mendorong masyarakat memanfaatkan limbah secara lebih kreatif. Dengan demikian, pengelolaan sampah tidak hanya membantu melestarikan lingkungan tetapi juga memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat.

Masalah pengelolaan sampah menjadi perhatian utama di berbagai belahan dunia, terutama di wilayah yang tingkat konsumsi dan produksinya tinggi. Kurangnya kesadaran dan fasilitas yang memadai dalam pengelolaan limbah sering kali memperburuk dampak lingkungan yang ditimbulkan (Salsabilla et al., 2024). Sampah secara luas diklasifikasikan menjadi dua kategori sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah limbah yang cepat terurai dan dapat digunakan untuk membuat biogas, briket, dan kompos, di antara hal-hal lainnya. Sampah anorganik memiliki pengelolaan yang sangat minim karena sulit bahkan tidak dapat terurai oleh alam, sampah plastik adalah contoh limbah anorganik (Masrifah et al., 2024). Sampah plastik kini menjadi masalah lingkungan yang menantang untuk dipecahkan karena terdiri dari bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan karena tidak dapat terurai secara hayati, tidak dapat menyerap air, dan tahan karat (Nurhaliza & Nirawati, 2023). Salah satu cara untuk mengatasi masalah sampah dari akarnya adalah dengan menggunakan tempat sampah. Tempat sampah dapat menambah sentuhan yang khas sambil mencegah pembuangan sampah sembarangan di lingkungan. Pentingnya pengadaan tempat sampah akan memberikan dampak pada masyarakat untuk mengetahui bahwa membuang sampah sembarangan itu salah. Tempat sampah dapat dibuat dari berbagai bahan, termasuk bambu dan bahan alami lainnya atau bahan yang didaur ulang. Pembuatan tempat sampah yang minimalis dan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di sekitar dapat meningkatkan daya tarik masyarakat, sehingga mereka tidak selalu harus membeli tempat sampah (Syaria et al., 2023). Selain itu, inovasi dalam desain tempat sampah yang fungsional dan estetik dapat mendorong penggunaannya secara lebih luas di berbagai lingkungan. Dengan memanfaatkan bahan daur ulang, pembuatan tempat sampah juga dapat mendukung upaya keberlanjutan dan mengurangi limbah anorganik yang terus bertambah.

Tempat sampah adalah wadah untuk menyimpan limbah sementara sebelum dibuang, tempat sampah biasanya terbuat dari bahan logam atau plastik (Yuliah et al., 2024). Menurut Sari dan Umama (2019) dalam penelitian Chotijah et al. (2021) menyatakan bahwa pembuatan tempat sampah dapat dibuat dari berbagai bahan yang bukan hanya sebatas logam dan plastik. Tempat sampah juga dapat di buat dari barang – barang bekas dan bahan daur ulang lainnya yang tersedia di lingkungan sekitar. Daur ulang adalah praktik mengubah objek atau bahan yang telah ditinggalkan dengan mengubah bentuknya. Tahapan pembuatan sampah dapat dari berbagai bahan utama, termasuk kemasan makanan dan minuman, botol plastik bekas, dan produk bekas lainnya

yang dapat dimanfaatkan untuk mendaur ulang barang-barang bekas (Purwanto *et al.*, 2021). Pemanfaatan kembali barang-barang bekas secara kreatif untuk membuat kerajinan tangan adalah cara yang bagus untuk mengelola limbah dengan mengubah botol minuman kosong menjadi produk yang berguna (Putri & Silalahi, 2018). Tempat sampah yang sederhana dan minimalis dapat meningkatkan penampilan lingkungan. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa tempat sampah dapat dibuat di rumah menggunakan bahan-bahan yang tersedia secara lokal, sehingga tidak perlu membelinya setiap kali (Syaria *et al.*, 2023). Hal ini tidak hanya membantu mengurangi limbah, tetapi juga memberikan nilai tambah dengan menciptakan produk yang bermanfaat dan bernilai estetis.

Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih menjadi tantangan besar dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pengolahan limbah dan pemanfaatan barang bekas perlu digencarkan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat. Pada faktanya masih minim kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang tepat dan memanfaatkan barang bekas menjadi tempat sampah. Pendapat ini selaras dengan penelitian Putri dan Silalahi (2018) bahwa pemanfaatan sampah botol bekas minuman untuk dijadikan kerajinan tangan masih jarang dilakukan di sekolah - sekolah maupun di masyarakat. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian Febriaty dan Winda (2022) bahwa pada bidang kebersihan, tingkat kesadaran warga di desa ini masih kurang. Fenomena ini dapat dilihat dari banyaknya sampah yang masih berceceran di pekarangan masyarakat. Berdasarkan uraian permasalahan di atas para tim pengabdian masyarakat memunculkan program kerja dengan pembuatan tempat sampah dari barang bekas. Program ini bertujuan agar mahasiswa mampu meningkatkan kreativitas, meningkatkan kepedulian, keterampilan, dan kesadaran masyarakat, terutama terhadap lingkungan melalui pemanfaatan sampah. Untuk itu, diperlukan edukasi yang berkelanjutan mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan pemanfaatan barang bekas secara kreatif. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, diharapkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat dapat tercipta serta memberikan manfaat ekonomi melalui pengelolaan limbah yang inovatif.

## **METODE**

Program kerja pembuatan tempat sampah dari botol bekas menggunakan metode PAR (Participatory Action Research). Kegiatan ini melibatkan seluruh civitas akademika kampus dan menggunakan pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Tahapan pertama yang dilakukan yakni botol plastik bekas diidentifikasi dan dikumpulkan dari berbagai sumber di kampus, seperti kantin, dan area perkuliahan. Tahapan selanjutnya, mahasiswa diberikan arahan tentang pentingnya daur ulang dan cara menggunakan botol plastik bekas sebagai wadah sampah. Tahapan selanjutnya, botol plastik yang telah dikumpulkan dibersihkan dan diproses untuk digunakan sebagai wadah sampah. Hasil pembuatan tempat sampah tersebut ditempatkan di lokasi penting di seluruh kampus, seperti di dekat kantin, lobi gedung, dan taman. Tahapan terakhir yakni evaluasi, pentingnya evaluasi tidak hanya mengukur keberhasilan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan sampah, tetapi juga digunakan untuk mengembangkan dan memperbaiki program agar lebih berkelanjutan dan efisien. Setelah evaluasi, umpan balik yang diperoleh akan digunakan untuk meningkatkan proses pembuatan tempat sampah dan meningkatkan partisipasi masyarakat kampus. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap pengelolaan sampah di lingkungan kampus.

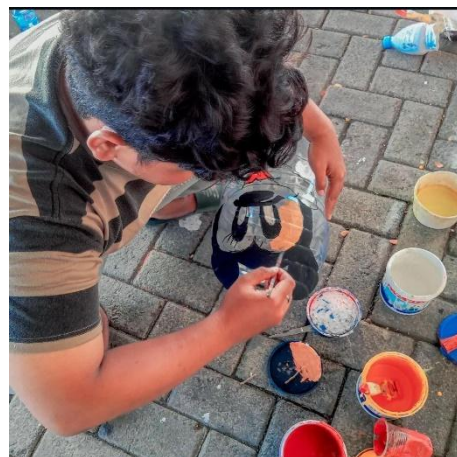
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif mahasiswa dalam mengelola sampah secara mandiri. Dengan melibatkan civitas akademika kampus, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih dan tertib dalam pengelolaan sampah. Kegiatan pengabdian masyarakat untuk menghasilkan beberapa pencapaian yang signifikan, baik dalam bentuk produk fisik maupun perubahan perilaku di lingkungan kampus (Ilmi et al., 2024). Pembuatan tempat sampah ini diawali dengan penentuan konsep dan permohonan izin untuk penentuan titik tempat yang akan menjadi titik hasil tempat sampah yang dibuat. Kegiatan ini membuat tempat sampah sebanyak 10 wadah sampah yang dikelola oleh tim pengabdian masyarakat. Setelah tempat sampah selesai dibuat, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada seluruh warga kampus tentang pentingnya penggunaan tempat sampah yang telah disediakan. Harapannya, program ini tidak hanya memberikan fasilitas yang memadai, tetapi juga mengubah kebiasaan masyarakat kampus untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan pengelolaan sampah (Hidayati et al., 2024).



**Gambar 1.** Pembuatan tempat sampah dari botol bekas

Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang efisien, program ini melibatkan kreativitas mahasiswa untuk mendaur ulang barang bekas menjadi produk yang bermanfaat. Pemilihan bahan botol plastik bekas sebagai bahan dasar pembuatan tempat sampah bertujuan untuk meminimalkan sampah plastik yang mencemari lingkungan. Tempat sampah berhasil dibuat dengan memanfaatkan botol plastik bekas yang dikumpulkan dari area kampus dan sekitarnya. Pembuatan tempat sampah terdiri dari 9 botol galon dan 1 dari botol minum bekas yang kemudian diberi warna. Desain wadah yang menarik juga menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk lebih tertib membuang sampah. Selain itu, desain tempat sampah yang menarik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Dengan pemanfaatan barang bekas yang kreatif, diharapkan program ini dapat dijadikan contoh bagi kegiatan pengelolaan sampah di kampus lainnya.

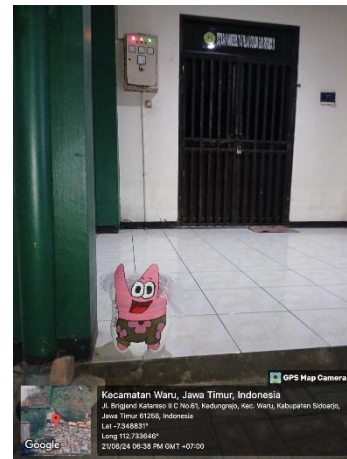
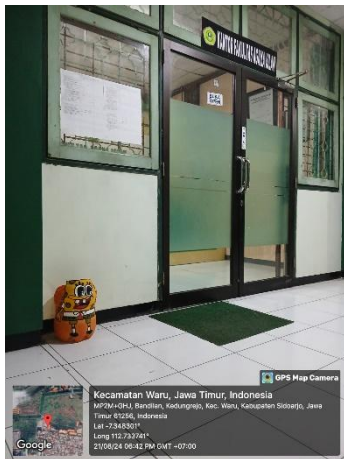




**Gambar 2.** membuat desain

**Gambar 3.** Mewarnai tempat sampah dari galon bekas

Untuk memastikan tempat sampah digunakan secara maksimal, pemilihan lokasi yang tepat sangat penting. Penempatan di titik-titik strategis yang sering dilewati orang akan memudahkan akses dan mendorong perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan (Satria *et al.*, 2024). Tahapan berikutnya adalah menunggu cat kering dan wadah-wadah ini ditempatkan di berbagai lokasi strategis di dalam kampus, seperti di depan kelas, area kantin, dan taman kampus. Peletakan tempat sampah yang strategis memainkan peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah, karena dengan menempatkannya di lokasi yang mudah diakses, masyarakat akan lebih terdorong untuk membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, penempatan tempat sampah di lokasi strategis diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam membuang sampah sesuai dengan jenisnya, baik organik maupun anorganik. Hal ini juga dapat memperkuat kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan di lingkungan kampus.



**Gambar 4.** Peletakkan tempat sampah di kantor fakultas dan kantor yayasan.



**Gambar 5.** Peletakkan tempat sampah di masjid universitas Sunan Giri Surabaya.

Tahap akhir dari program kerja ini adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan beberapa hari setelah kegiatan, program ini berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah dan daur ulang. Dampak yang diperoleh yakni menjadikan wilayah kampus menjadi bersih tanpa sampah yang berserakan serta mendisiplinkan civitas kampus dalam membuang sampah. Evaluasi ini juga memberikan wawasan penting mengenai keberhasilan program dalam merubah perilaku masyarakat kampus terkait kebersihan. Ke depannya, program ini dapat diperluas dan diterapkan di berbagai area lain untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah memerlukan perhatian lebih, terutama dalam pemanfaatan sampah yang dapat didaur ulang. Penelitian Putri dan Silalahi (2018), bahwa pemanfaatan sampah botol bekas minuman untuk dijadikan kerajinan tangan masih jarang dilakukan di sekolah - sekolah maupun di masyarakat. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian Febriaty dan Winda, (2022) bahwa pada bidang kebersihan, tingkat kesadaran warga di desa ini masih kurang. Penggunaan tempat sampah adalah salah satu langkah penting dalam penanggulangan sampah dari sumbernya. Adanya tempat sampah mendorong masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, menciptakan daya tarik tersendiri untuk menjaga kebersihan lingkungan (Fitri *et al.*, 2019). Menurut Farkhan *et al.* (2019) pengadaan bak sampah meningkatkan kesadaran masyarakat desa untuk tidak membuang sampah sembarangan. Penting untuk terus mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah dan pemanfaatan barang bekas secara kreatif. Dengan meningkatkan kesadaran, diharapkan perilaku membuang sampah sembarangan dapat diminimalisir, sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah harus dimulai dengan langkah konkret, seperti penyediaan fasilitas yang memadai. Selain itu, keterlibatan civitas kampus dalam program pengelolaan sampah yang kreatif dapat menjadi solusi efektif untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Hasil dari beberapa penelitian di atas menunjukkan pentingnya pengadaan bak sampah terutama pada wilayah kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. Tujuan adanya tempat sampah selain menjadi lingkungan bersih juga memberikan motivasi kepada civitas kampus dalam pengelolaan barang bekas atau sampah yang anorganik. Pembuatan tempat sampah dari botol bekas juga tidak membutuhkan dana yang banyak untuk mewujudkan lingkungan yang bersih. Peran aktif masyarakat, yang didukung oleh fasilitas tempat sampah dan pengolahan sampah, menjadi kunci terciptanya lingkungan yang sehat (Sari, 2017). Selain itu, pembuatan tempat sampah dari bahan bekas ini juga dapat mengurangi limbah plastik yang sulit terurai dan mendukung upaya keberlanjutan di kampus. Dengan melibatkan civitas akademika dalam program ini, diharapkan akan terjalin kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

## KESIMPULAN

Program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi kampus lain untuk mengadopsi langkah serupa dalam mengurangi sampah plastik dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Dengan kolaborasi antara mahasiswa, fakultas, dan staf kampus, upaya ini bisa terus berkembang untuk menciptakan kampus yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya bertujuan untuk mengatasi permasalahan sampah plastik dengan memanfaatkan botol bekas sebagai wadah sampah daur ulang di lingkungan kampus. Latar belakang dari kegiatan ini adalah tingginya volume sampah plastik serta kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mengelola sampah dengan baik. Program Kuliah Kerja Nyata ini berhasil membuat 10 wadah sampah dari botol plastik bekas yang ditempatkan di lokasi strategis seperti area kelas, kantin, dan taman kampus, dengan memperhatikan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Program kerja tersebut berhasil meningkatkan kesadaran civitas kampus dan partisipasi mahasiswa dalam memilah dan membuang sampah pada tempatnya. Program ini tidak hanya berfokus pada hasil fisik berupa wadah sampah, tetapi juga pada perubahan perilaku dan pola pikir mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Manfaat yang dirasakan dari program ini meliputi pengurangan limbah plastik, peningkatan kesadaran lingkungan, serta terbentuknya budaya daur ulang di kampus. Harapan dari hasil evaluasi program kerja ini dapat terus berlanjut dan berkembang di masa depan melalui sosialisasi dan pelibatan lebih banyak pihak dalam kegiatan daur ulang. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat mendorong kampus Universitas Sunan Giri Surabaya menjadi contoh bagi institusi lain dalam pengelolaan sampah dan daur ulang yang berkelanjutan. Selain itu, upaya ini diharapkan dapat memperkuat kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

Azhari, A., Rijal, S., Hazami, F., Prayoga, A., Satria, D., & Farras, H. (2024). Pendampingan Pembuatan Bak

- Sampah Organik dan Non Organik dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kampung Ampel Desa Sindang Asih Kabupaten Tangerang Assistance in the Creation of Organic and Non Organic Waste Tubs in Maintaining the Clean Environment of Ampe. *Abdimas Galuh*, 6(1), 604–613.
- Chotijah, U., Priyana, E., Dahda, S., Afifi, M., Andriyanto, N., & Nugroho, R. (2021). Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dan Pembuatan Tempat Sampah Dari Ban Bekas. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 126.
- Febriaty, H., & Ariska Winda, W. T. (2022). Pelestarian Lingkungan Dengan Penanaman Tumbuhan Dan Pembuatan Tempat Sampah Dari Bahan Daur Ulang Di Desa Medang Kabupaten Batu Bara. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 124–135.
- Fitri, R., Siregar, H. F., & Pengalaman Tarigan, A. S. (2019). Peduli Lingkungan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan Penerapan Tong Sampah Ceria. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 591-596.
- Fraenkel, R. J., & Wallen, E. N. (2009). *How to Design and Evaluate Research in Education*. San Francisco, McGraw-Hill.
- Hidayati, N., Jannah, M., Al-Madury, Z. Q. A. S., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Hariani, M. (2024). Pengembangan Taman untuk Meningkatkan Integrasi Lingkungan Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 175-190.
- Ilmi, A., Muhaimin, R., Rahma, A., Hardyansah, R., Prasetyo, B. A., Amir, H., Mubarak, M., Herisasono, A., & Mujito, M. (2024). Bakti Sosial Sunat Massal Gratis Dalam Rangka Kolaborasi Lintas Sektor Memperingati Pesta Rakyat Agustus untuk Kesehatan Masyarakat di Kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 1(4), 186–195.
- Kiraina, K., & Nasihin, I. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas Galon Menjadi Tempat Sampah di Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Khoer. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 1070–1076.
- Mala, A., Amin, M., Alfiah, H. Y., & Ghozali, S. (2024). Strategi Pendampingan Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Tangunan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 57–84.
- Masrifah, M., Azizah, C., Nurdiansah, I. D., Isnuwitama, Z. A. R., Hariaji, A., Pradana, A. K., Wulandari, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Kreativitas Melalui Program Daur Ulang dan Desain Papan Hiburan sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 19-26.
- Nurhaliza, L., & Nirawati, L. (2023). Menciptakan Usaha Baru Melalui Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Dan Pot Bunga Dari Galon Bekas Di Kelurahan Ngadirejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(3), 30–38.
- Prameswari, K. S. P., Putri, R. F. W., Ilmi, A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Djaelani, M., & Dzinnur, C. T. I. (2024). Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 57-66.
- Purwanto, H., Wahyuni, S., & Mahyuda, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Barang Bekas Di Rw 007 Desa Tanah Merah. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 5(2), 184.
- Putri, R. F., & Silalahi, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018*, 233–236.
- Satria, V. Y., Udjari, H., Jahroni, J., Putra, A. R., Darmawan, D., Saputra, R., Arifin, S., & Hardyansah, R. (2024). Penghijauan Lingkungan: Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16-23.
- Salsabilla, A., Alifani, R. M. O., Putri, R. F. W., Mardikaningsih, R., Mujito, M., Darmawan, D., Djaelani, M., Rizky, M. C., & Majid, A. B. A. (2024). Penambahan Tempat Sampah sebagai Wujud Implementasi untuk Menciptakan Lingkungan yang Bersih di Universitas Sunan Giri Surabaya. *ALKHIDMAD*, 8(2), 1-14.
- Sari, M. M., & Umama, H. A. (2019). Patsambu (Tempat Sampah Bambu) untuk Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Di Desa Talaga, Kecamatan Mancak, Serang. *KAIBON ABHINAYA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 113 – 118.
- Sari, P. N. (2016). Analisis pengelolaan sampah padat di kecamatan Banuhampu kabupaten Agam. *Jurnal*

*Kesehatan Masyarakat Andalas, 10(2), 157-165.*

Syaria, S., Mahsunah, E., Sofiyah, M., Mufidah, N., Muzaidin, M. H., Azhar, M., & Madjid, M. F. (2023). Pelestarian Lingkungan dengan Pembuatan Tempat Sampah dari Bahan Daur Ulang di Desa Sadang. *Nusantara Community, 1(1), 2.*

Yuliah, Irwanto, Alandito, A., Daifa, D., Khanzani, C., Armando, D., Wida, F., Firdausya, N., Junior, N., Aditya, R., Rosiyanti, Hartono, R., Alawiyah, T., Ramadhan, U., & Maulidin, Z. (2024). Peningkatan Pengelolaan dan Pembuatan Tempat Sampah untuk Masyarakat Desa Koranji Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 391-403.*